

## ABSTRAK

**Nurul Islamiyah.** 180104010096. “*Strategi Humas Pemmas Dan Kesos Dalam Mengedukasi Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu.*” Pembimbing (I) Ibu Armiah, S.IP.,M.Si dan pembimbing (II) Ibu Anita Ariani, S.Ag., M.Pd. I., pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci** : Strategi Humas, Edukasi, Pemmas dan Kesos.

Penyebaran Covid-19 saat ini tidak hanya menyerang daerah perkotaan saja, namun juga daerah-daerah terpencil. Hal ini menimbulkan permasalahan baru, terkait dengan pengetahuan masyarakat tentang virus Covid-19 terutama bagi masyarakat daerah terpencil yang kurang informasi. Sehingga, menghadapi situasi ini Pemerintahan Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu melalui Humas Pemmas dan Kesos menyusun strategi untuk mengedukasi masyarakat setempat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami tentang bahaya dan pentingnya menjaga diri agar tidak terjangkit virus Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam Mengedukasi Masyarakat pada saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu, serta faktor penghambat dan pendukungnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga diharapkan mampu memberikan rekomendasi bagi para pembaca. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif dan dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Humas Pemmas dan Kesos dalam Mengedukasi Masyarakat pada saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuranji Kab. Tanah Bumbu sudah terlaksana, strategi yang digunakan yaitu mendefinisikan masalah, kemudian perencanaan mempersiapkan segala sesuatu agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai, serta edukasi terhadap masyarakat juga berjalan secara efektif dan efisien begitupun dengan perencanaan pemilihan strategi Humas Pemmas dan Kesos, yang artinya ada sisi perencanaan sebelum pelaksanaan. Kemudian implementasi atau pelaksanaan program terbagi menjadi dua, yaitu penyuluhan memberikan edukasi terhadap masyarakat melalui sosialisasi-sosialisasi secara langsung dan imbauan terhadap masyarakat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media sosial dan siaran radio. Adapun faktor penghambat dan pendukungnya, untuk faktor penghambat yaitu dana yang terbatas, pengetahuan dan keterampilan, SDM, dan kepercayaan masyarakat. Kemudian faktor pendukung yaitu peraturan bupati, peraturan gubernur, swadaya dan swadana masyarakat serta masyarakat setempat yang mau menjadi sukarelawan walau tanpa dibayar atau digaji.